

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai eksistensi pedagang rujak simpang jodoh di pasar pasar 7 kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang, dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti :

1. Keberadaan para pedagang rujak sudah ada sekitar tahun 1950 – an
2. Usaha rujak ini telah dilakukan secara turun – temurun hingga saat ini sudah sampai generasi keempat
3. Generasi pertama sampai generasi keempat ternyata memiliki hubungan yang sangat dekat yaitu hubungan persaudaraan yang terdiri dari nenek, ibu, anak dan cucu
4. Tempat berjualan rujak ini disebut sebagai simpang jodoh. Banyak versi cerita yang mengatakan alasan daerah simpang pasar 7 disebut sebagai simpang jodoh dan seluruh versi masuk diakal sehingga tidak ada yang dapat disalahkan.
5. Pola interaksi yang terjadi antar pedagang sangat dinamis, dapat dilihat dari hubungan timbal balik mereka dan interaksi individu dengan kelompok yang sangat kompleks
6. Tanggapan masyarakat yang begitu positif terhadap rujak simpang jodoh yaitu mereka berharap suatu hari nanti rujak simpang jodoh menjadi kuliner terkenal di Kota Medan.

5.2 Saran

1. Interaksi sosial yang bagus antar pedagang rujak harus lebih ditingkatkan pada pedagang kaki lima karena mereka memiliki dunia yang sama yaitu berjualan di tempat yang sama juga Pasar 7 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
2. Solidaritas yang terjalin baik antar pedagang rujak harus bisa terjalin juga pada pedagang kaki lima lainnya agar mereka bisa menjadi keluarga besar yang kompak dan tidak akan ada lagi gangguan atau tekanan jika mereka kompak pedagang rujak dan pedagang kaki lima
3. Pedagang Rujak Simpang Jodoh harus bisa menjaga cita rasa dan ciri khas agar mereka bisa tetap bertahan dan berkembang menjadi salah satu kuliner yang terkenal di Kota Medan